

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gaya hidup dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan mereka, sehingga dapat dikatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang (Azizah, 2020). Menurut (Listiyani et al., 2021), gaya hidup dapat berpengaruh negatif terhadap keuangan jika terdapat pengeluaran secara berlebihan yang berakibat pada penurunan tingkat finansial sehingga mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan.

Gaya hidup dapat menunjukkan “keseluruhan diri seseorang” yang berkaitan dengan lingkup hidupnya. Gaya hidup yang tinggi akan berdampak pada perilaku keuangan seseorang. Hal tersebut menunjukkan bagaimana seseorang bersikap dalam pengambilan keputusan keuangannya (Safitri, 2023).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), seseorang dapat melakukan pengambilan keputusan keuangan yang berkualitas jika orang tersebut memiliki literasi keuangan yang baik. Dengan demikian, mereka akan memiliki pengetahuan, keterampilan dan keyakinan mengenai keuangan yang nantinya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku keuangan mereka. Busyro (2019) menyampaikan bahwa literasi keuangan wajib untuk diajarkan dan ditanamkan sejak dini agar memudahkan seseorang dalam mengelola keuangannya. Seseorang yang tidak memiliki pemahaman finansial yang baik dapat mengambil langkah yang salah dan

mengarah pada perilaku konsumtif yang berakibat pada manajemen keuangan yang buruk.



Gambar 1. 1
Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024

Berdasarkan Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) 2024, Indeks Literasi Keuangan Penduduk Indonesia mencapai 65,43 persen, sedangkan untuk Indeks Inklusi Keuangan sebesar 75,02 persen. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan dengan hasil survei pada tahun 2022, yang dimana Indeks Literasi Keuangan menunjukkan angka sebesar 49,68 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2024)

Otoritas Jasa Keuangan (2021) menyampaikan bahwa literasi keuangan yang baik diharapkan dapat membantu individu dalam memiliki perilaku keuangan yang sehat. Perilaku keuangan dibutuhkan agar dapat mendorong setiap individu dalam menetapkan tujuan keuangan, memiliki perencanaan dalam keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan. Selain itu, perilaku

keuangan yang baik juga berperan dalam membantu individu menghindari risiko keuangan, seperti utang yang berlebihan atau pengeluaran yang tidak terkontrol.

Perilaku keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur keuangan mereka sehari-hari, mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan. Perilaku manajemen keuangan juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan dana. Dana harus digunakan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Indikator pada variabel ini meliputi jenis-jenis perencanaan dan anggaran, teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, kegiatan menabung, kegiatan asuransi, pensiun, pengeluaran tidak terduga, kegiatan investasi, hutang/kredit, mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan keuangan (Humaira & Sagoro, 2018).

Perilaku keuangan masyarakat saat ini menunjukkan bahwa pola konsumsi yang dimiliki sering kali berubah-ubah yang disebabkan oleh perkembangan zaman, terutama dalam bidang teknologi dan informasi. Di lingkungan masyarakat, pemenuhan kebutuhan untuk mendapatkan barang dan jasa sering kali didorong oleh motif tertentu. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya masyarakat Indonesia saat ini cenderung memiliki perilaku konsumtif terhadap berbagai hal tanpa mempertimbangkan apapun, apakah memang kebutuhan atau hanya sekedar keinginan semata. Mereka cenderung berpikir pendek tanpa disertai tanggung jawab, baik dari kalangan masyarakat menengah ke atas maupun menengah ke bawah tidak terlepas dari perilaku konsumtif tersebut (Wahyuni & Setiawati, 2022).

Fenomena ini sangat relevan bagi mahasiswa saat ini, yang hidup di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang pesat. Mahasiswa seringkali terpapar pada tren dan promosi melalui media sosial yang dapat memengaruhi pola konsumsi mereka. Dengan mudahnya akses terhadap barang dan jasa melalui platform digital, mahasiswa cenderung terjebak dalam perilaku konsumtif yang berfokus pada kepuasan instan tanpa memperhitungkan dampak jangka panjang terhadap keuangan mereka. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki literasi keuangan yang baik, agar dapat mengelola keuangan dengan bijak dan menghindari perilaku konsumtif yang berisiko membebani keuangan mereka di masa depan.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, sebuah institusi pendidikan tinggi dengan sejarah panjang. Universitas ini bermula dari Kursus Kader Bank yang diselenggarakan pada tahun 1967, kemudian berkembang menjadi Akademi Ilmu Perbankan (AIP) Perbanas Surabaya pada tahun 1970. Seiring waktu, institusi ini bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas sebelum akhirnya resmi berubah nama menjadi Universitas Hayam Wuruk Perbanas pada tahun 2021, berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 126/E/O/2021. Saat ini, universitas terdiri dari dua fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Teknik dan Desain, yang menawarkan berbagai program studi untuk mendukung kebutuhan pendidikan di era modern.

Dengan demikian, penelitian **“Dampak Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Hayam Wuruk**

Perbanas Surabaya” ini penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah literasi keuangan dan gaya hidup memiliki dampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dan memahami sejauh mana kedua faktor tersebut berdampak pada perilaku keuangan mereka. Pemahaman mengenai dampak literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik, sekaligus memberikan dasar bagi upaya peningkatan literasi keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan memiliki dampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya?
2. Apakah gaya hidup memiliki dampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah literasi keuangan memiliki dampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
2. Mengetahui apakah gaya hidup memiliki dampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki berbagai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menerapkan teori yang diterima pada saat kuliah, serta menambah wawasan dan pengetahuan.

b. Bagi Peneliti Berikutnya

Menambah referensi dan daftar kajian bagi peneliti yang lainnya dengan topik yang sama di masa yang akan datang, serta sumbangan pemikiran bagi penulis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Memberikan wawasan bagi mahasiswa mengenai pemahaman tentang dampak literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan yang dapat membantu mereka dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik.

b. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Menambah arsip kajian ilmu pengetahuan di perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas dalam bentuk *e-print*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini akan menjadi lebih baik apabila terdapat sistematika penulisan yang baik dan benar. Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri dari sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang mendasari peneliti dalam menganalisis masalah yang diteliti, di dalam penelitian ini juga menjadi uraian peneliti dalam menyusun bab empat mengenai hasil dan pembahasan penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang menjelaskan mengenai hasil analisis penelitian, yaitu dampak literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian dengan analisa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.